# BAB I PENDAHULUAN

# Latar Belakang Penelitian

Lagu ada banyak sekali di dunia ini jenisnya yang beragam dengan tema yang berbeda-beda juga mempunyai banyak maksud dan tujuan yang berbeda, dimana penulis atau pengarang lagu dapat berekspresi dalam menulis sebuah lagu dan tema yang diangkat biasanya mempunyai tujuan dari penulis tersebut. Termasuk sebuah representasi nasihat untuk pengemarnya, sebagai suatu bentuk komunikasi untuk menyampaikan pesan yaitu makna dari lagu tersebut. Cara kerja dari lagu sebagai media penyampaian pesan sangatlah sederhana karena penyanyi menyanyikan lagu dan lagu tersebut didengar oleh pendengar dimana terjadilah sebuah bentuk komunikasi satu arah, penyanyi sebagai pembawa pesan dan pendengar sebagai penerima pesan. Isi pesan tersebut berisi makna atau arti lirik lagu yang disampaikan oleh penyanyi.

Salah satunya adalah yang akan peneliti teliti yaitu lagu dari band bernama Mooner berjudul ‘Fana’ yang mempunyai sebuah representasi nasihat dalam lirik lagunya, karena terlihat dalam bait-bait yang mereka ciptakan mengandung beberapa makna nasihat mengenai kehidupan yang hanya sementara atau ‘fana’

Mooner sendiri adalah sebuah side project (proyek sampingan) atau juga bisa disebut supergrup dari beberapa anggota band yang sudah tidak asing lagi di dunia musik indie atau non-mainstream Indonesia khususnya di Bandung itu sendiri. Terdiri dari Rekti Yoewono dari The Sigit (Bass), Absar Lebeh dari The

1

Slave (Gitar), Marshella Safira dari Sarasvati (Vokal), dan Pratama Kusuma dari Sigmun (Drum). Dibenuk pada tahun 2015, berawal dari kegemaran Absar Lebeh (Gitar) bermain Skateboard, dimana Absar memproduksi sendiri musik untuk latar video kegiatan bermain Skateboard yang kemudian dibantu Pratama Kusuma (Drum) unuk membantu mengisi suara Drum. Setelah Riff-riff gitar dan sound Drum jadi sebuah musik, kemudian mereka berdua memberikan musik tersebut kepada Rekti Yoewono (Bass). Lalu, Rekti pun mengajak Absar dan Pratama Kusuma untuk jamming di studio musik. Merasa ada yang kurang, Rekti memiliki ide untuk mengajakMarsella Shafira (Vokal) untuk menjadi lead vocal Mooner, karena pada album The sigit yang bertajuk Detourn (2013), Marshella Shafira pernah mengisi vokal pada lagu yang berjudul Owl and Wolf.

Nama Mooner sendiri terinspirasi oleh karya seni dan poster yang pernah dibuat oleh Rekti Yoewono yang bernama Manstrale yang artinya Cahaya Bulan. Genre musik dari Mooner sendiri bisa disebut sebagai Heavy Rock, Psychedelic Rock, Classic Rock, Pariaman Blues atau bahkan mereka sendiri memberikan gelar O.M. (Orkes Melayu) di depan nama Mooner. Mengapa disebut sebagai Orkes Melayu? Karena mereka menggabungkan unsur-unsur musik Melayu, India, hingga Dangdut. Musik mereka sendiri terpengaruh oleh beberapa Band seperti Black Sabbath, Led Zeppelin, bahkan beberapa musisi lokal seperti Panbers, Duo Kribo sampai H. Rhoma Irama.

Mooner sendiri telah mengeluarkan dua buah album yaitu Tabiat (2017) yang berisikan 9 lagu dan 3 buah instrumental produksi Bhang Records yang dibantu oleh Red Studio dan Rebuilt Studio. Di album bertajuk Tabiat ini, seluruh

lirik atau syair ditulis oleh Rekti Yoewono dan Musik dibuat oleh Abshar Lebeh. Kemudian pada album ke dua yang bertajuk O.M. (2018) dirilis oleh label bernama Outer Battery, Mooner merilis 11 lagu yang dimana pada album ini Mooner masuk kedalam nominasi AMI Awards untuk album rock terbaik pada tahun 2019. Mooner pun ditawari oleh label asal Amerika Serikat bernama Magnetic Eye Records untuk bergabung menjadi satu-satunya band perwakilan dari Indonesia dalam sebuah album kompilasi tribute untuk band legendaris Black Sabbath yang bertajuk “Best of Black Sabbath” (2020). Mooner juga pernah menggelar tur konser bertajuk “Berita Angkasa Tour” di Australia pada tahun 2017 dimana mereka saat itu tur bersama salah satu band asal Jakarta bernama Kelompok Penerbang Roket.

Melihat kesuksesan album pertama Mooner yaitu “Tabiat”, dimana lagu- lagu yang ada pada album tersebut menceritakan seputar kehidupan, kritik sosial, dan masalah disekitar yang sangat dekat dengan lingkungan kita. Pada album ini nuansa stoner rock yang kental sangat terasa, terdengar dari riff gitar yang biasa Absar mainkan di band sebelumnya yaitu The Slave, kemudian ada beberapa nuansa riff gitar yang terasa sangat ke-timuran karena Absar juga berasal dari Padang, Sumatra Barat. Kemudian lantas disambut oleh permainan bass dari Rekti dan hentakandrum dari Patama Kusuma, serta tambahan lantunan suara vokal lembut dari Marsella, menjadikan lagu-lagu yang sangat sopan masuk kedalam telinga kita.

Dari album “Tabiat” sendiri, ada salah satu lagu yang menurut peneliti sangat menarik yaitu berudul Fana. Dimana lagu ini syair atau liriknya ditulis oleh

Rekti Yoewono yang dimana ia keluar dari kebiasaannya ketika menulis lirik lagu untuk band ia sebelumnya yaitu The Sigit yang berbahasa Inggris. Rekti menulis syair atau lirik untuk Mooner menggunakan bahasa Indonesia yang cukup jarang didengar dan diucapkan oleh kita, kebanyakan kata-kata pada judul dan lirik lagu Mooner menggunakan bahasa Indonesia Baku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pada lagu “Fana” ini sangat terasa kental sekali penggabungan antara unsur Melayu, Dangdut, dan Rock. Sesuai judulnya yaitu “Fana”, Mooner mencoba mengajak pendengarnya untuk mengingat bahwa kehidupan itu sifatnya sementara atau fana, kita juga sebagai manusia jangan hanya mengejar segala sesuatu yang sifatnya duniawi saja, akan tetapi kita juga harus memikirkan bekal kita untuk hari akhir (kiamat) nanti. Lagu yang dibawakan oleh Mooner yang berjudul “Fana” ini mengandung pesan-pesan pengingat atau nasihat yang dalam bagi seluruh umat manusia terutama generasi milenial. Dibalik liriknya yang terkesan aneh, rumit, dan jarang didengar oleh kita.

Musik yang merupakan salah satu bagian dari sebuah kesenian. Sebagai sebuah karya seni, musik memiliki keunikan dan keberagaman masing-masing. Musik juga tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, karena musik akan selalu bersinggungan dengan kehidupan manusia. Musik dapat bermakna berbeda tergantung setiap individu, ada yang menjadikan usik sebagai sarana hiburan, sebagai cara untuk memotivasi diri bahkan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Makna musik sangat luas, sehingga dapat menciptakan perasaan bahagia, sedih, takut, ataupun marah

tergantung persepsi pendengarnya. Sehingga, musik menjadi sarana kesenian yang paling mudah diterima oleh manusia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602), musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat- alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Sedangkan musik menurut Simanungkalit (2008:1) bahwa musik adalah keindahan suara yang terdengar. Sumber suara ini terbagi kedalam dua macam asalnya, pertama yang dihasilkan oleh alat-alat, kemudian yang kedua dihasilkan oleh manusia.

Mooner sebenarnya memiliki pesan tersembunyi bagi para pendengarnya. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini serta peneliti juga ingin mengetahui secara lebih lanjut lagi pesan apa yang terkandung pada sebuah lirik lagu, terutama pada lirik lagu yang ada pada album bertajuk Tabiat karya dari grup band Mooner berudul Fana, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“REPRESENTASI NASIHAT DALAM LIRIK LAGU (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Fana” Karya Mooner)”**.

# Fokus Penelitian atau Pertanyaan Penelitian

# Fokus Penelitian

Dilihat dari uraian dan latar belakang penelitian di atas, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah **“Bagaimana representasi nasihat dalam lirik lagu “Fana” karya Mooner?”**

# Pertanyaan Penelitian

Guna meneliti apa makna dibalik lirik lagu berjudul “Fana” karya band Mooner, maka dirumuskan beberapa pertanyaan dibawah ini :

* + - 1. Bagaimana penanda (signifier) mempresentasikan nilai nasihat pada lirik lagu “Fana”
			2. Bagaimana petanda (signified) mempresentasikan nilai nasihat pada lirik lagu “Fana”

# Tujuan dan Kegunaan Penelitian

# Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat dari memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan dan tujuannya adalah untuk mengetahui megenai lirik lagu yang ada dalam lagu “Fana” karya Mooner dengan analisa semiotic dari Ferdinand de Saussure jelasnya seperti berikut :

* + - 1. Untuk mengetahui penanda (*signifier*) mempresentasikan nilai nasihat pada lirik lagu “Fana” karya Mooner
			2. Untuk mengetahui petanda (*signified*) mempresentasikan nilai nasihat pada lirik lagu “Fana” karya Mooner

# Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap ada banyak manfaat yang dapat diambil serta berguna baik secara umum maupun pengembangan Ilmu Komunikasi, dan kegunaan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

* + - 1. Kegunaan Teoriti

Secara teoritis peneliti mengharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan teoritis yang bermanfaat seperti:

* + - * 1. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya terutama dengan pembahasan topik yang sama yaitu mengenai analisis semiotika terhadap lirik lagu;
				2. Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan terutama dalam kajian Ilmu Komunikasi mengenai analisis semiotika seperti penelitian ini yang merupakan analisis semiotika terhadap lirik lagu.
			1. Kegunaan Praktis

Secara praktis peneliti berharap penelitian ini juga memberikan kegunaan praktis yang bermanfaat seperti :

* + - * 1. Secara praktis peneliti berharap penelitian ini dapat memiliki kegunaan yang bermanfaat terutama untuk pekerja seni untuk dapat memahami bagaimana music dapat menjadi suatu salah satu bentuk

ekspresi dan penyampaian pesan seperti nasihat yang dapat memberikan hal positif kepada masyarakat.